

Economic Update – Minat terhadap Instrument Investasi ESG Meningkat

Tren investasi berbasis ESG (*Environmental, Social, Governance*) di Indonesia mulai meningkat sejalan dengan bertambahnya instrumen investasi dan bertumbuhnya kapitalisasi indeks ESG pada bursa saham Indonesia. Tercatat terdapat empat indeks saham terkait ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX ESG Leaders. Indeks SRI-KEHATI terdiri dari 25 saham emiten yang memiliki kinerja relatif baik serta mendorong usaha berkelanjutan, kepedulian terhadap lingkungan, dan menjalankan tata kelola perusahaan. Indeks SRI-KEHATI memiliki kapitalisasi pasar Rp4.194,50 Triliun per 1 September 2023 atau tumbuh 9,97% yoy. Sementara ESG Sector Leaders IDX Kehati memiliki kapitalisasi terbesar dengan nilai Rp4.926,91 Triliun, tumbuh 15,39% yoy. Dua indeks terkait ESG lainnya, yaitu ESG Quality 45 IDX Kehati dan IDX ESG Leaders, masing-masing tumbuh 10,14% dan 15,52% yoy pada per 1 September 2023.

Sektor keuangan terutama *Fund Manager* juga telah memperkenalkan instrumen investasi berbasis ESG dalam tiga tahun terakhir. Tercatat lebih dari 18 produk instrumen investasi yang ditawarkan oleh *fund manager* di Indonesia. BNP Paribas Asset Management tercatat menawarkan tiga reksadana rupiah berbasis ESG dengan NAB sebesar Rp26 miliar pada Juli 2023. Danareksa Investment Management memiliki dua jenis reksadana ESG dengan basis *screening* dengan NAB sekitar Rp377,5 miliar. Sementara Mandiri Manajemen Investasi (MMI) menawarkan 2 jenis reksadana berbasis ESG, yaitu Reksa Dana Indeks Mandiri Indeks FTSE ESG Kelas A dan Kelas B. Total NAB kedua instrumen investasi tersebut sekitar Rp79,2 miliar pada Juli 2023. Beberapa fund manager lainnya, seperti Batavia Prosperindo Aset Manajemen dan Eastspring Investments Indonesia juga menawarkan instrumen investasi berbasis ESG melalui reksadana. Tumbuhnya minat investor domestik sejalan dengan tren global investasi berbasis ESG.

Penerbitan Instrument hutang berbasis ESG secara global juga mengalami peningkatan. Total *sustainable debt issuance* Pada 1H-2023 mencapai USD717,14 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan 14,47% yoy. Namun dalam tiga tahun terakhir rata-rata per semester penerbitan *sustainable debt* pada level global selalu di atas USD500 miliar. Penerbitan *green bond* masih mendominasi dengan porsi 52,93%, diikuti oleh *sustainability bond* (11,28%) dan *social bond* (13,86%). Untuk jenis instrumen *loan* (pinjaman), *sustainability-linked loan* mengalami peningkatan yang signifikan dari sisi permintaan. Pada 2022 total *sustainability-linked loan* mencapai USD450.04 miliar, sedikit turun dibandingkan 2021 yang mencapai USD508,05 miliar. Namun, rerata angka tersebut tumbuh lebih dari tiga kali lipat dibandingkan periode 2018-2020. Perbankan Indonesia, termasuk Bank Mandiri juga berusaha meningkatkan proporsi *sustainable loans* dalam penyaluran kredit perbankan. Sampai dengan Kuartal II-2023 total penyaluran kredit hijau Bank Mandiri mencapai Rp115 triliun atau 11,7% dari total *loan financing*. Sementara portofolio *sustainable loan* Bank Mandiri mencapai 24,6% dari total penyaluran kredit. (as)

Key Indicators

Market Perception	4-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	78.79	85.81	99.57	
Indonesia CDS 10Y	145.29	149.53	173.25	
VIX Index	13.82	15.08	21.67	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,240	(-)	0.00%	-2.11%
EUR – Euro	1.0796	(↑)	0.15%	0.85%
GBP/USD	1.2625	(↑)	0.28%	4.49%
JPY – Yen	146.47	(↓)	0.17%	11.71%
AUD – Australia	0.6461	(↑)	0.08%	-5.17%
SGD – Singapore	1.3549	(↓)	0.16%	1.15%
HKD – Hongkong	7.834	(↑)	-0.13%	0.42%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.61	(↑)	8.149	58.93
JIBOR - 3M	6.74	(↑)	0.060	12.21
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	(↑)	0.108	81.49
SOFR - 6M	5.45	(↓)	-0.166	86.58

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.37%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.30%	US Treasury 10 Y	4.18%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Nonfarm Productivity	3.4%	3.7%	07-Sep
US	Initial Jobless Claims	234k	228k	07-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	89.0/bbl	(↑)	0.51%	3.60%
Gold (Composite)	1,942.7/oz	(↑)	0.14%	6.51%
Coal (Newcastle)	156.6/ton	(↑)	0.19%	-61.26%
Nickel (LME)	21,040.0/ton	(↓)	-0.21%	-29.98%
Copper (LME)	8,452.0/ton	(↓)	-0.57%	0.96%
CPO (Malaysia FOB)	831.8/ton	(↓)	-1.17%	-12.16%
Tin (LME)	26,372.0/ton	(↑)	2.19%	6.30%
Rubber (SICOM)	1.40/kg	(↑)	3.33%	7.14%
Cocoa (ICE US)	3,574.0/ton	(↓)	-0.78%	37.46%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.08	-5.20	-48.50
FR0096	Feb-33	7.00	6.36	-0.80	-56.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.46	-1.10	-61.50
FR0097	Jun-43	7.13	6.60	-0.90	-51.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.20	0.00	51.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.43	0.00	63.10

Kementerian Perindustrian memutuskan untuk memperluas cakupan penerima subsidi motor listrik sebesar IDR7 juta per unit. (Kontan, 4 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street tutup pada perdagangan kemarin karena memperingati libur hari Buruh (09/04). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,16% ke posisi 7.452,8 (+0,01% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,10% ke posisi 15.824,9 (+13,65% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,70% ke posisi 32.939,2 (+26,23% ytd) dan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,51% ke posisi 18,844.2 (-4,74% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). Penguatan IHSG sejalan dengan positifnya perdagangan di pasar Asia kemarin, yang didukung oleh sentimen positif dari Amerika Serikat dan China. IHSG ditutup menguat sebesar 0,27% ke posisi 6.996,8 (+0,6% mtd atau +2,1% ytd). Indeks saham yang turut mendorong ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+0,9% ke posisi 5.625), Bank Negara Indonesia (+3,0% ke posisi 9.450), dan Amman Mineral Internasional (+4,6% ke posisi 4.970). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR468,1 miliar pada penutupan perdagangan kemarin, dan pada bulan September 2023, sudah tercatat *net inflow* sebesar IDR1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 sudah tercatat *net outflow* sebesar IDR 0,21 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 31 Agustus 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR846,3 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR8,9 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR84,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,4%.

Nilai tukar Rupiah ditutup stagnan pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). Rupiah bertahan pada posisi IDR15.240 per USD (depresiasi 0,1% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.237- 15.251. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.965–7.091** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.225-15.270**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15240	15175	15225	15270	15315	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0796	1.0755	1.0776	1.0813	1.0829	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2625	1.2562	1.2594	1.2650	1.2674	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8846	0.8820	0.8833	0.8859	0.8872	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	146.47	145.86	146.17	146.64	146.80	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3549	1.3506	1.3527	1.3562	1.3576	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6461	0.6426	0.6444	0.6480	0.6498	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2755	7.2456	7.2606	7.2847	7.2938	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6997	6937	6965	7091	7133	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	89.00	87.87	88.43	89.39	89.79	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1943	1932	1938	1947	1951	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT PP Tbk berpeluang mencatatkan pertumbuhan pendapatan tahun 2023.** Sekretaris Perusahaan PTPP, mengatakan bahwa posisi order book perusahaan saat ini berkisar IDR40 triliun, dengan periode pengerjaan yang bersifat multi years. Sebanyak IDR20 triliun nilai pekerjaan di antaranya berpeluang dicatatkan dalam pembukuan laba rugi tahun ini. Pihaknya juga memperkirakan pendapatan tahun ini mencapai IDR21 triliun. Sebagai tambahan, PTPP telah membukukan pendapatan usaha sebesar IDR8,04 triliun dan laba bersih sebesar IDR96,41 miliar di sepanjang 1H23. (Kontan, 5 September 2023)
- **PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA) optimistis mencatatkan hasil positif pada tahun 2023.** Direktur Utama GEMA mengatakan target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih ditargetkan meningkat jauh daripada pencapaian tahun 2022. Adapun keyakinan ini didorong oleh peningkatan investasi para perusahaan, termasuk untuk kebutuhan furnitur ruang kerja maupun ruang usaha. Terlebih, GEMA juga akan fokus memperluas pasar untuk meningkatkan pendapatan. Sebagai informasi, GEMA telah mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR15 miliar untuk pembelian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk. (Kontan, 5 September 2023)
- **Bio Farma resmi menjalin kerja sama dengan perusahaan farmasi berbasis nilai dan R&D, PT Takeda Innovative Medicines.** Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian komersial terkait dengan pemasaran Vaksin Demam Berdarah Dengue (DBD). Melalui kerja sama tersebut, Bio Farma akan menjalankan komersialisasi dari vaksin DBD kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), TNI/Polri, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan Pemerintah Daerah. Sementara itu, Takeda akan menjalankan komersialisasi di segmen privat. (Kontan, 5 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri